



BUPATI TEMANGGUNG SAMBUTAN

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut gembira atas terbitnya buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2011 yang merupakan salah satu informasi perkembangan perekonomian Kabupaten Temanggung tahun 2011. Hal ini merupakan satu sumbangan bahan pemikiran yang cukup berarti dalam menentukan arah pembangunan yang akan datang.

Dari angka-angka PDRB dapat diketahui keadaan perekonomian daerah ini, baik mengenai struktur maupun pertumbuhannya. Disamping itu sekaligus kita dapat mengevaluasi pembangunan yang telah kita laksanakan.

Saya berharap agar buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diterbitkan secara berkala. Untuk itu kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga baik pemerintah maupun swasta di Kabupaten Temanggung diminta kesediaannya membantu penyusunan PDRB dengan cara memberikan/menyediakan data pendukung penghitungan sebagaimana mestinya.

Semoga buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung Tahun 2011 ini bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun masyarakat yang memerlukannya.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Agustus 2012
BUPATI TEMANGGUNG

Drs. H. HASYIM AFANDI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pelaksanaan Pembangunan Daerah secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional merupakan komitmen dari Pemerintah Kabupaten Temanggung, dengan tujuan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang bermuara kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Temanggung secara menyeluruh.

Untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil pembangunan daerah tersebut secara luas dan nyata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maka disusun buku Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2011, yang diharapkan dapat menjadi salah satu parameter/alat ukur tingkat keberhasilan pembangunan daerah setiap tahunnya, sekaligus sebagai bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan dalam satu tahun dan untuk perencanaan pembangunan tahun mendatang.

Dengan diterbitkannya buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung Tahun 2011 ini kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya. Semoga buku ini bermanfaat bagi peningkatan keberhasilan pembangunan daerah ke depan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Agustus 2012
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. BAMBANG DEWANTORO
NIP. 19581023 198503 1 005

P R A K A T A

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Temanggung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung telah menghasilkan sebuah publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung Tahun 2011. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya.

Publikasi ini memuat informasi tentang perkembangan pembangunan dibidang ekonomi secara makro di wilayah Kabupaten Temanggung. Seperti pada publikasi tahun yang lalu, PDRB tahun ini juga menggunakan tahun dasar 2000.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bupati Temanggung yang telah memberi kepercayaan dan petunjuknya, kepada Kepala Bappeda Kabupaten Temanggung atas kerja samanya dan juga kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga publikasi ini dapat terbit.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan publikasi selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Agustus 2012
Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Kepala,

Drs. WAZIRUDDIN
NIP. 19630825 199102 1 001

DAFTAR ISI

	Hal.
SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL POKOK	v
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	1
1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto	4
1.3 Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Harga Konstan	5
1.4 Tahun Dasar	6
BAB II. ULASAN EKONOMI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2011	8
2.1 PDRB Kabupaten Temanggung dan Perkembangannya	8
2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung	9
2.3 Pertumbuhan Ekonomi per Sektor di Kabupaten Temanggung	12
2.4 Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung	13
2.5 PDRB Per kapita Kabupaten Temanggung	15
BAB III. GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL	17
3.1 Pertanian	17
3.2 Pertambangan dan Penggalian	26
3.3 Industri Pengolahan	26
3.4 Listrik dan Air Bersih	28
3.5 Bangunan	29
3.6 Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	30
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi	31
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	34
3.9 Jasa-jasa	36

DAFTAR TABEL POKOK

Tabel : 1	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Juta Rupiah)	39
Tabel : 2	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Juta Rupiah)	40
Tabel : 3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Persen)	41
Tabel : 4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Persen)	42
Tabel : 5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	

	Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Tahun 2000 = 100)	43
Tabel : 6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011 (Tahun 2000 = 100)	44
Tabel : 7	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Persen)	45
Tabel : 8	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Persen)	46
Tabel : 9	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011 (Tahun 2000 = 100)	47
Tabel : 10	Beberapa Agregat PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011.....	48
Tabel : 11	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011(Juta Rupiah)	49
Tabel : 12	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011 (Persen)	50
Tabel : 13	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011 (Tahun 2000 = 100)	51
Tabel : 14	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011 (Persen).....	52
Tabel : 15	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011 (Tahun 2000 = 100).....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik : 1.	PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2007 - 2011	9
Grafik : 2.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung dan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2007 - 2011	11
Grafik : 3.	Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011	15

B A B I

P E N D A H U L U A N

Informasi hasil pencapaian pembangunan ekonomi dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan maupun sebagai evaluasi pembangunan. Untuk keperluan tersebut dibutuhkan indikator makro tentang pembangunan perekonomian. Salah satu data statistik yang diperlukan dalam melakukan evaluasi dan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sejalan dengan laju pembangunan, dirasa perlu untuk menghitung Produk Domestik Regional Bruto secara rutin setiap tahun agar dapat diketahui gambaran kinerja ekonomi secara makro dan berkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga arah perekonomian regional akan selalu terpantau baik struktur maupun pertumbuhannya. Gambaran keadaan ekonomi dimasa lalu dan yang sedang berjalan serta kemungkinan-kemungkinan kejadian ekonomi yang akan terjadi dimasa yang akan datang dapat dikaji dari angka PDRB ini, begitu pula dengan kondisi dan peranan dari masing-masing sektor ekonomi. Bagi para pengguna data angka PDRB akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan, terlebih lagi untuk perencanaan, evaluasi maupun sebagai bahan kajian.

1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto didefinisikan sebagai penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah. Dengan kata lain PDRB merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir/neto yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu tanpa memperhatikan kepemilikan atas faktor produksi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, di mana dalam penghitungan tahun ini menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Secara kegunaan PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui

pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Angka-angka PDRB dapat dihitung dengan tiga pendekatan, yaitu :

a. Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah/kabupaten dalam periode tertentu (biasanya satu tahun).

Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu :

1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.
2. Pertambangan dan Penggalian.
3. Industri Pengolahan
4. Listrik dan Air Bersih.
5. Konstruksi.
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan
7. Pengangkutan dan Komunikasi.
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

b. Menurut Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu PDRB merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

c. Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen pengeluaran akhir seperti :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba.
2. Konsumsi Pemerintah.
3. Pembentukan modal tetap bruto.
4. Perubahan stock.
5. Ekspor neto. Jangka waktu tertentu, ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB atas dasar harga pasar mencakup komponen pajak tidak langsung neto. Selain itu dari PDRB dapat diturunkan ukuran-ukuran penting lainnya, yakni :

1. **Produk Regional Bruto.**

Merupakan produk domestik regional bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar kabupaten.

Pendapatan neto ini sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk suatu kabupaten yang diterima dari luar kabupaten dikurangi pendapatan kabupaten lain/asing yang diperoleh di kabupaten tersebut.

2. **Produk Regional Neto.**

Merupakan produk regional bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang dipakai selama setahun.

3. **Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi (Pendapatan Regional).**

Adalah produk regional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi subsidi pemerintah. Pajak tidak langsung

maupun subsidi, keduanya dikenakan dari barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi adalah sebaliknya.

4. Angka-angka per Kapita.

Adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi seperti pada butir-butir diatas dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

5. Indeks Perkembangan

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan dengan 100, angka ini menunjukkan tingkat perkembangan PDRB dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

6. Angka Laju Pertumbuhan

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100 kemudian dikurangi 100. Angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan PDRB untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

7. Indeks Implisit

Diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun kemudian dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya apabila dari indeks harga implisit ini dibuatkan indeks berantainya, akan terlihat perubahan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.

2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
3. PDRB harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan/setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB dan Pendapatan Regional per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan Pendapatan Regional per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB dan Pendapatan Regional per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

1.3 Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Harga Konstan.

Seperti telah diketahui bahwa angka-angka pendapatan regional atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun setiap agregat ekonomi. Agregat ekonomi yang dimaksud adalah Produk Domestik Regional Bruto, nilai tambah sektoral, komponen penggunaan PDRB, dan pendapatan regional. Pada dasarnya dikenal tiga cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan menilai produksi masing-masing tahun menggunakan harga pada tahun dasar.

2. Ekstrapolasi

Dalam metode ekstrapolasi hal penting yang perlu diperhatikan adalah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/subsektor merupakan ekstrapolator yang terbaik. Namun apabila angka-angka tersebut

tidak dapat diperoleh, maka dapat pula dipakai keterangan-keterangan lain yang erat kaitannya dengan produktivitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan, dan sebagainya). Nilai tambah atas dasar harga konstan pada suatu tahun diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi (kuantum) sebagai ekstrapolatornya.

3. Deflasi

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang yang bersangkutan. Indeks harga di sini dapat berupa indeks harga perdagangan besar, indeks harga produsen dan indeks harga konsumen. Indeks harga yang dipakai sebagai deflator harus disesuaikan tahun dasarnya (Tahun 2000=100).

1.4 Tahun Dasar.

Dalam penghitungan PDRB diperlukan tahun pijakan/rujukan guna melihat perkembangan dan pertumbuhan beberapa data agregat ekonomi makro, seperti nilai nominal, perubahan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat perkembangan harga. Tahun rujukan tersebut dalam penghitungan PDRB disebut tahun dasar.

Mulai publikasi PDRB tahun 2005 tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000. Perubahan tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 disebabkan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana tertuang dalam buku Sistem Neraca Nasional dinyatakan bahwa estimasi PDB/PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 atau 5. Hal itu dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB/PDRB dapat saling diperbandingkan antar negara, propinsi/wilayah dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian nasional atau wilayah.

2. Tahun dasar 1993 dianggap sudah tidak representatif lagi untuk melihat struktur perekonomian Indonesia saat ini, hal ini disebabkan terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 yang mengakibatkan perubahan yang sangat mendasar dalam struktur ekonomi sehingga kondisi perekonomian tahun 2000 menjadi berbeda dengan tahun 1993.
3. Perekonomian Indonesia selama tahun 2000 relatif stabil. Disamping itu juga tersedianya data yang konsisten untuk mendukung penggunaan tahun dasar tersebut, diantaranya tersusunnya tabel I-O baik nasional maupun regional, ketersediaan data dasar baik cakupan, harga maupun volume sehingga diharapkan estimasi PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun dengan lebih akurat. Namun demikian dimasa mendatang apabila dirasa bahwa tahun dasar 2000 ini sudah kurang sesuai lagi dengan cerminan struktur perekonomian secara umum, maka akan dilakukan penyesuaian dengan penggunaan tahun dasar yang baru.

B A B II

U L A S A N E K O N O M I K A B U P A T E N T E M A N G G U N G T A H U N 2 0 1 2

2.1 PDRB Kabupaten Temanggung dan Perkembangannya

Stabilitas ekonomi secara makro pada tahun 2010 menjadi landasan yang kuat bagi kesinambungan perekonomian tahun 2011. Besaran Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung baik atas dasar harga berlaku maupun konstan dan perkembangannya dari waktu ke waktu dapat dicermati pada tabel berikut :

Tabel 2.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta
Perkembangannya di Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011

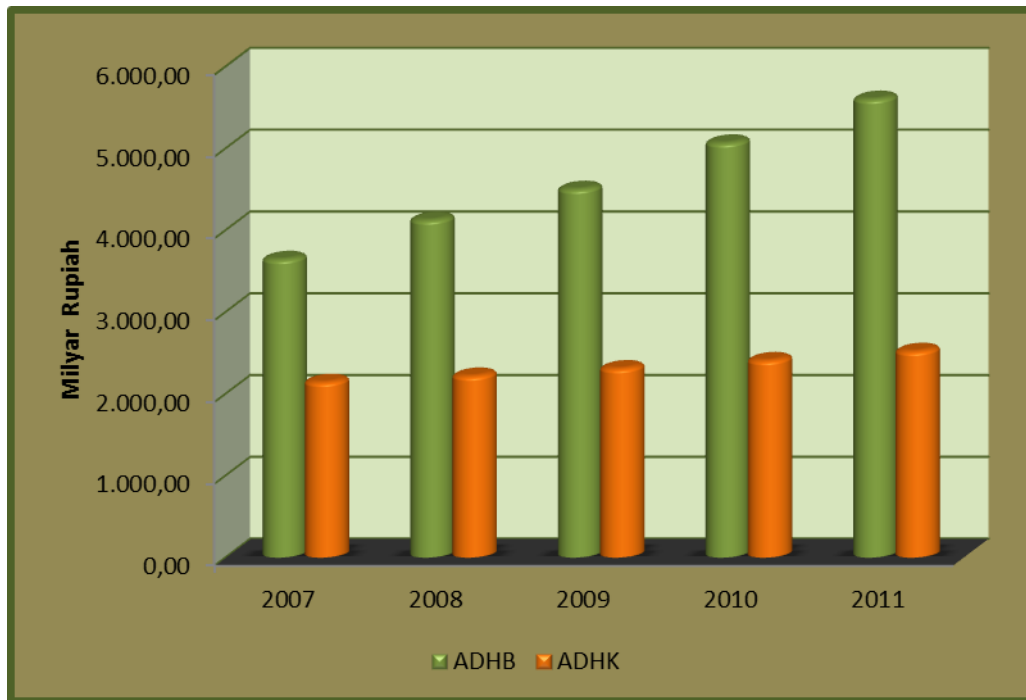
Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (Persen)	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	4.125.938,97	248,13	2.219.155,63	133,46
2009	4.502.652,25	270,79	2.309.841,53	138,91
2010	5.069.020,30	304,85	2.409.386,40	144,90
2011	5.603.983,71	337,02	2.521.439,02	151,64
2012	6.198.351,81		2.648.488,46	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun PDRB Kabupaten Temanggung baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan

mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 5.603,98 milyar rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar 2.521,43 milyar rupiah. Sehingga dalam kurun waktu 11 tahun terakhir (2000-2011), PDRB Kabupaten Temanggung atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan 3,37 kali sedangkan atas dasar harga konstannya mengalami kenaikan 1,51 kali (tahun 2000 = 1.662.794,54 juta rupiah). Berikut ini ilustrasi PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2010 baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan :

Grafik : 1.

PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2007 – 2011



2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung

Perekonomian Nasional pada tahun 2011 menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, tercermin pada besaran angka pertumbuhan yang bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya. Jika di tahun 2009 pertumbuhan ekonomi nasional hanya sebesar 4,58 persen, di tahun 2010 tumbuh

menjadi 6,10 persen. Dan pada tahun 2011 ini pertumbuhannya mencapai 6,46 persen. Angka pertumbuhan ekonomi sebesar 6,46 persen ini merupakan angka tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir. Peningkatan pertumbuhan ekonomi selama dua tahun ini karena ditopang oleh peningkatan kegiatan investasi dan peningkatan ekspor yang sejalan dengan akan semakin pulihnya ekonomi negara-negara maju tujuan ekspor Indonesia.

Untuk lingkup Jawa Tengah pertumbuhan ekonomi yang terjadi cukup stagnan di kisaran angka 5 persen dari tahun 2007 yang sebesar 5,59 persen, tahun 2008 5,61 persen, tahun 2009 5,14 persen, tahun 2010 5,84 dan di tahun 2011 kali ini merupakan angka pertumbuhan tertinggi di era paska krisis finansial global yang tumbuh mencapai 6,01 persen.

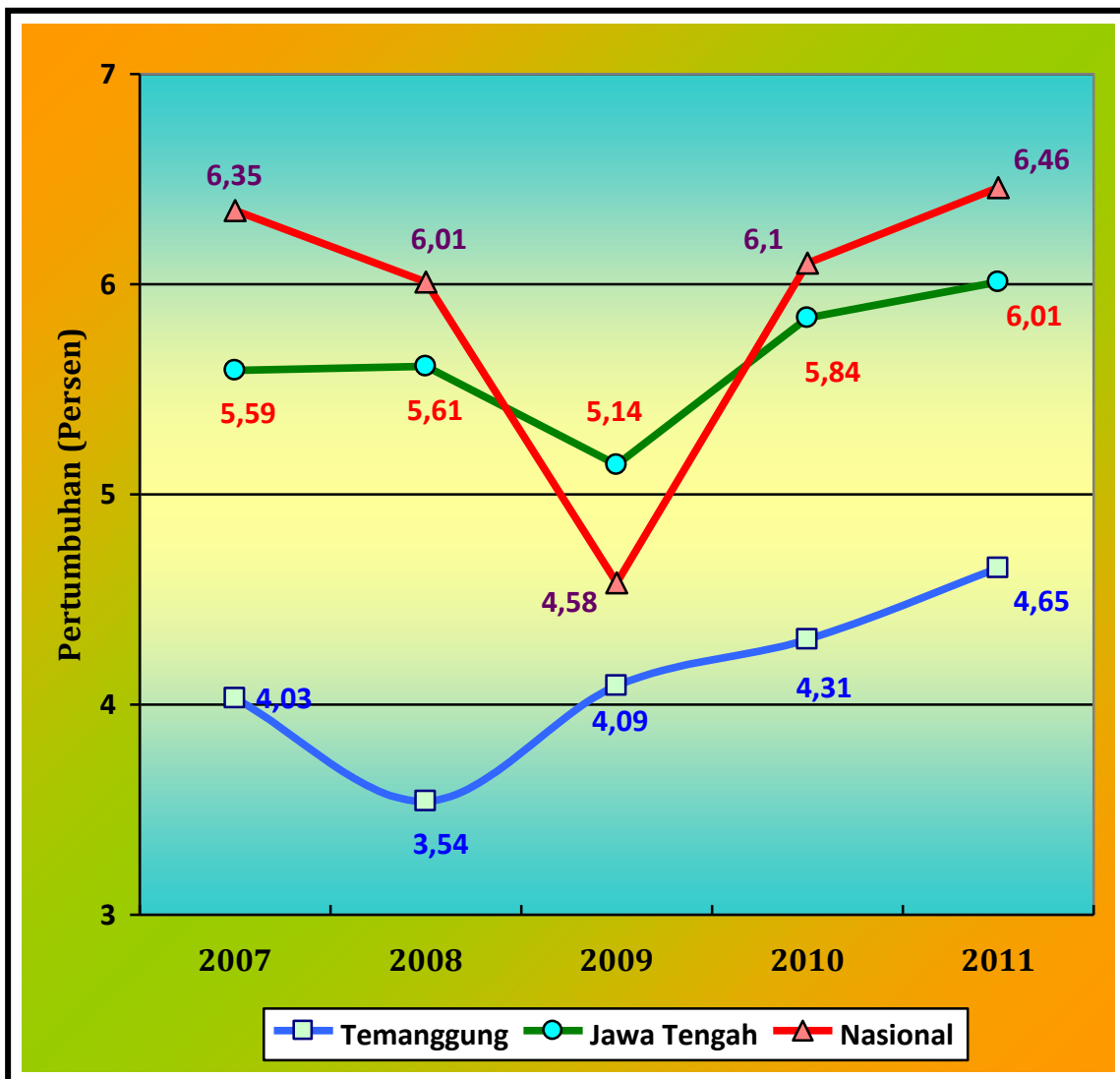
Berbeda dengan perekonomian Nasional dan Jawa Tengah yang fluktuatif, kinerja ekonomi Kabupaten Temanggung justru kebalikannya. Hal ini disebabkan karena perekonomian Temanggung adalah perekonomian agraris, dimana basis perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian sehingga peluang untuk terkena imbas dari krisis finansial global tidak terlalu signifikan. Jika perekonomian Kabupaten Temanggung pada tahun 2009 tumbuh sebesar 4,09 persen, di tahun 2010 mencapai 4,31 persen, dan pada tahun 2011 naik lagi menjadi sebesar 4,65 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah dan Nasional tahun 2007 – 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Pertumbuhan Ekonomi Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2007 – 2011

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (persen)		
	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	
2008	3,54	5,61	6,01
2009	4,09	5,14	4,58
2010	4,31	5,84	6,10

2011	4,65	6,01	6,46
2012			

Grafik : 2.
Pertumbuhan Ekonomi Temanggung,
Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2007 – 2011



2.3 Pertumbuhan Ekonomi per Sektor di Kabupaten Temanggung

Tabel 2.3

Pertumbuhan Ekonomi per Sektor di Kabupaten Temanggung

Tahun 2007 – 2011 (persen)

Sektor	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	- 1,07	6,14	3,66	0,70	0,70
2. Pertambangan dan Penggalian	5,38	0,38	-5,76	-6,58	-6,58
3. Industri Pengolahan	3,89	2,03	3,78	6,28	6,28
4. Listrik dan Air Bersih	6,62	4,35	8,86	5,76	5,76
5. Bangunan	5,57	2,91	2,80	5,31	5,31
6. Perdagangan, Hotel dan RM	4,58	3,72	3,74	4,74	4,74
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,87	4,26	6,20	9,72	9,72
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,38	3,66	4,10	7,37	7,37
9. Jasa-jasa	10,03	3,81	7,29	8,18	8,18
PDRB	3,54	4,09	4,31	4,65	4,65

Pada tabel 2.3 diperlihatkan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2007 – 2011. Pada tahun 2011 hampir semua sektor tumbuh positif kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian yang mengalami pertumbuhan minus 6,58 persen. Setelah pada tahun 2009 sektor Pertanian berhasil tumbuh positif bahkan pertumbuhannya merupakan yang terbesar dibanding sektor ekonomi yang lain, yaitu sebesar 6,14 persen, tahun 2010 sektor ini kembali mengalami pertumbuhan yang positif meskipun tidak sebesar pertumbuhan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,66 persen. Dan di tahun 2011 sektor Pertanian yang masih menjadi tulang punggung perekonomian di Kabupaten Temanggung kembali mengalami pertumbuhan positif sekalipun tidak sebesar tahun

sebelumnya yaitu hanya sebesar 0,70 persen dan masih jauh dibawah laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung secara umum. Sektor Pertanian ini menempati urutan terbawah diantara ke delapan sektor yang mengalami pertumbuhan positif.

Pertumbuhan di masing-masing sub sektor Pertanian ternyata sangat bervariasi. Pertumbuhan tertinggi justru dicapai oleh sub sektor Kehutanan sebesar 10,77 persen, setelah pada tahun sebelumnya sub sektor ini pertumbuhannya mengalami minus 35,99 persen. Pertumbuhan tertinggi berikutnya adalah sub sektor Peternakan dan Hasil-hasilnya yang tumbuh sebesar 10,21 persen disusul sub sektor Perikanan dan sub sektor Tanaman Perkebunan masing-masing 8,91 dan 3,33 persen. Sedangkan sub sektor Tanaman Bahan Makanan mengalami pertumbuhan negatif yaitu minus 2,17 persen.

Dari delapan sektor yang mengalami pertumbuhan positif, selain sektor pertanian tujuh sektor lainnya mengalami pertumbuhan diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2011 yang sebesar 4,65 Persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang mencapai 9,72 persen. Disusul kemudian berturut-turut sektor Jasa-jasa sebesar 8,18 persen, sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan 7,37 persen, sektor Industri Pengolahan 6,28 persen, sektor Listrik dan Air Bersih 5,76 persen, sektor konstruksi 5,31 persen dan sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan yang sebesar 4,74 persen. Satu-satunya sektor yang mengalami pertumbuhan minus di tahun 2011 adalah sektor Pertambangan dan Penggalian minus 6,58 persen, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya pertumbuhan minus 5,76 persen. Kondisi ini terjadi karena ditutupnya beberapa lokasi penambangan pasir yang ada di Temanggung karena dipandang sudah mencapai tahap membahayakan lingkungan sekitar penambangan.

2.4 Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan struktur perekonomian suatu daerah adalah distribusi sektoral terhadap PDRB secara keseluruhan. Distribusi sektoral ini juga menunjukkan komposisi atau susunan sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian. Sektor yang dominan atau diandalkan mempunyai nilai yang paling besar dalam struktur tersebut, dan dapat menjadikan ciri

khas perekonomian di suatu daerah. Berikut ini tabel Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007 – 2011 (persen) :

Tabel 2.4
Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2007 - 2011 (persen)

Sektor	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	30,82	31,86	33,11	32,75	32,75
2. Pertambangan dan Penggalian	1,19	1,16	1,05	0,96	0,96
3. Industri Pengolahan	19,11	18,45	17,68	17,26	17,26
4. Listrik dan Air Bersih	1,03	1,04	1,05	1,05	1,05
5. Bangunan	5,81	5,77	5,60	5,52	5,52
6. Perdagangan, Hotel dan RM	16,78	16,74	16,65	16,63	16,63
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,67	5,48	5,23	5,28	5,28
8. Keuangan, Pers. dan Jasa Perush.	4,25	4,16	4,11	4,23	4,23
9. Jasa-jasa	15,34	15,34	15,52	16,32	16,32
PDR B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

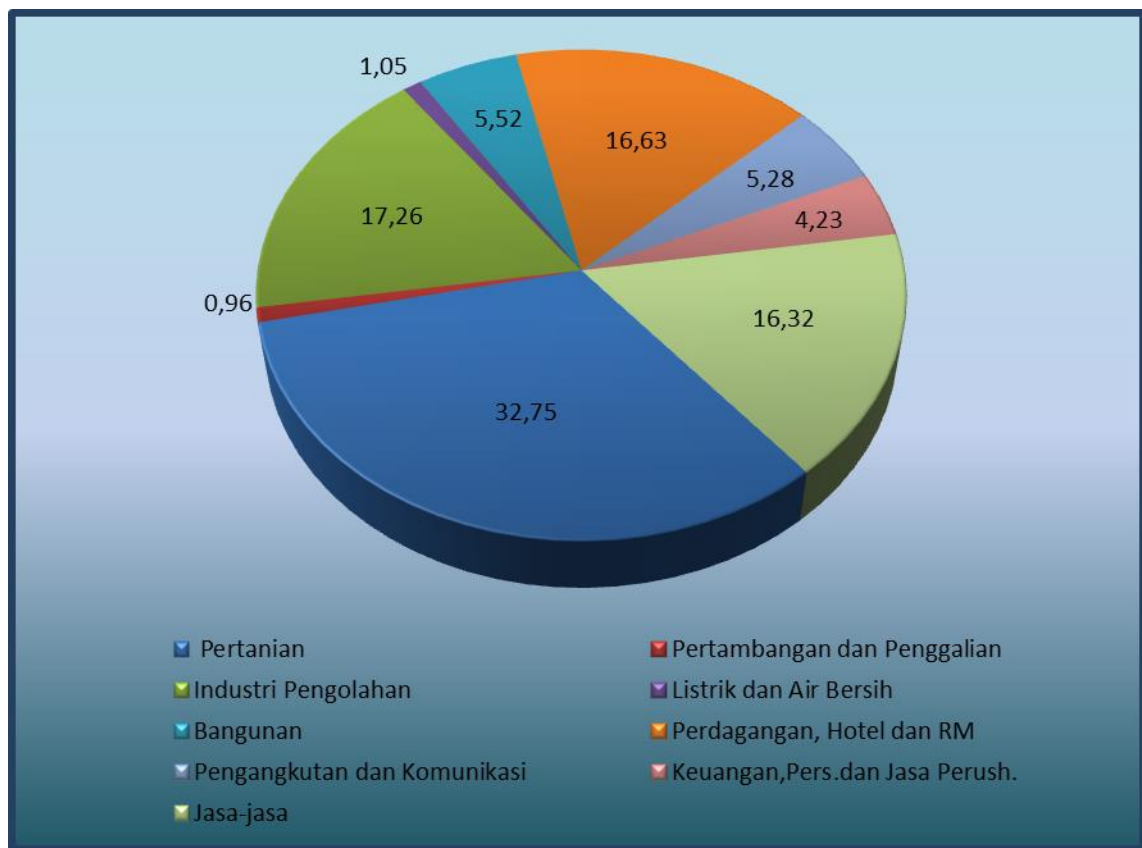
Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2011 sektor Pertanian masih merupakan sektor yang mempunyai kontribusi terbesar pada pembentukan struktur PDRB Kabupaten Temanggung. Meskipun pertumbuhan sektor Pertanian tidak terlalu tinggi (dibawah pertumbuhan ekonomi secara umum), namun sektor ini mempunyai peranan yang cukup signifikan. Di tahun 2011 peranan sektor Pertanian yang sebesar 32,75 persen mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena di tahun 2010 sektor pertanian sebesar 33,11 persen.

Selanjutnya sektor dengan peranan terbesar setelah sektor Pertanian berturut-turut adalah sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah

Makan pada tahun 2011 masing-masing memberikan kontribusi yang hampir berimbang yaitu sebesar 17,26 persen dan 16,63 persen.

Secara keseluruhan dalam lima tahun terakhir tidak terjadi pergeseran struktur ekonomi yang berarti, masing-masing sektor masih dalam posisi yang sama.

Grafik : 3.
Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011



2.5 PDRB per Kapita Kabupaten Temanggung

Meskipun belum mencerminkan tingkat pemerataan, PDRB per kapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah. Perkembangan PDRB per kapita Kabupaten Temanggung dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5
PDRB per Kapita Kabupaten Temanggung dan Pertumbuhannya
Tahun 2007 – 2011

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)		Pertumbuhan (persen)	
	Harga Berlaku	Harga Konstan	Harga Berlaku	Harga Konstan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	5.882.693,67	3.164.034,37	12,29	2,73
2009	6.385.490,85	3.275.729,76	8,25	3,25
2010	7.154.116,04	3.400.465,74	12,04	3,81
2011	7.847.119,79	3.530.708,70	9,69	3,83
2012				

Dari Tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Tahun 2007 PDRB per kapita masih sebesar 5.225.965,77 rupiah dan tahun 2011 menjadi 7.847.119,79 rupiah atau naik 50,16 persen. Demikian juga PDRB per kapita atas dasar harga konstan meskipun tidak sebesar peningkatan PDRB per kapita harga berlaku, PDRB per kapita harga konstan juga mengalami kenaikan. Dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 masing-masing 3.072.515,96 dan 3.530.708,70 mengalami kenaikan sebesar 14,91 persen.

PDRB per kapita Kabupaten Temanggung ini masih jauh dibawah PDRB per kapita Jawa Tengah yang sebesar 13.593.566.60 rupiah dan PDB per kapita Nasional yang besarnya 28.188.005,29 rupiah.

B A B I I I

GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL

Bab ini menyajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

3.1 PERTANIAN

3.1.1 Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi, palawija, buah dan sayur diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung, sedangkan data harga bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Tabel 3.1 berikut ini menyajikan produksi beberapa komoditi yang mempunyai nilai produksi terbesar.

**Tabel 3.1 Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Temanggung
Tahun 2007-2011 (Ton)**

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	153.576	150.878	137.027	176.389	161.086
2. Jagung	120.624	110.974	136.057	154.642	111.080
3. Ketela Pohon	78.921	82.055	95.371	96.470	85.164
4. Ketela Rambat	5.084	3.842	7.075	4.667	5.639
5. Kacang Tanah	5.957	3.199	1.560	1.749	1.401

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan kuantum produksi dari setiap jenis komoditi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang telah di update. Dengan disusunnya tabel I-O kabupaten Temanggung

pada tahun ini, diharapkan ditahun-tahun mendatang rasio biaya antara PDRB Temanggung akan lebih mendekati angka ideal karena telah disesuaikan dengan kondisi yang ada dalam struktur perekonomian Temanggung.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 3.2 memperlihatkan nilai produksi padi dan beberapa jenis palawija atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Output Padi dan Palawija Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	382.682,21	387.601,06	458.696,20	530.998,98	510.149,79
2. Jagung	202.045,20	223.011,13	258.242,47	331.753,40	273.881,07
3. Ketela Pohon	43.652,78	56.982,27	78.764,04	76.043,43	70.127,23
4. Ketela Rambat	4.194,30	3.457,80	6.907,45	4.732,00	7.048,75
5. Kacang Tanah	47.407,77	27.191,50	19.458,90	16.492,00	16.531,80

Atas Dasar Harga Konstan 2000					
1. Padi	207.327,60	203.685,30	233.583,75	234.928,35	217.466,10
2. Jagung	116.957,03	107.600,39	115.922,18	146.212,77	107.703,17
3. Ketela Pohon	23.676,30	24.616,50	31.435,62	28.471,80	25.549,20
4. Ketela Rambat	2.287,80	1.728,90	3.271,95	2.129,40	2.537,55
5. Kacang Tanah	41.460,72	22.265,04	15.048,22	12.082,56	9.750,96

3.1.2 Tanaman Perkebunan Rakyat

Komoditi yang dicakup adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti tembakau, kopi, cengkeh, kelapa, kemukus, kapulogo, randu, jahe dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung. Adapun data harga produsen diperoleh dari survei harga yang dilaksanakan oleh BPS. Produksi beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat dapat dilihat pada tabel 3.3. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara

pendekatan produksi. Rasio biaya antara menggunakan rasio Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Tabel 3.3 Produksi Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 (Ton)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	8.019,50	6.012,43	6.786,64	6.373,99	9.126,38
2. Randu	4,44	4,21	4,46	3,60	1,94
3. Kelapa (000 bt)	5.420,20	5.557,34	4.593,00	5.030,00	1.046,53
4. Kopi	5.751,50	5.873,14	6.417,34	5.434,71	3.045,54
5. Cengkeh	142,80	150,08	156,27	163,11	67,38
6. Panili	14,87	22,34	28,07	28,28	11,93
7. Lada	8,45	8,65	9,84	7,87	8,33
8. Aren	1.036,04	1.064,14	1.037,28	1.044,04	730,63
9. Kayu Manis	55,22	13,83	13,24	28,39	14,73
10. Jahe	587,36	423,99	25,03	256,45	129,62
11. Kemukus	50,93	50,28	52,00	50,56	41,48
12. Kapulogo	279,41	268,64	273,44	274,24	256,89
13. Kakao	43,48	44,69	55,86	61,44	73,47

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Output beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 disajikan dalam Tabel 3.4 dan Tabel 3.5

Tabel 3.4 Output Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	208.507,00	156.323,18	190.568,85	205.497,76	294.234,49
2. Randu	50,31	52,04	59,72	61,80	29,97
3. Kelapa	11.260,40	13.029,17	9.571,81	13.103,15	2.726,20
4. Kopi	68.718,92	75.616,68	89.997,89	81.126,92	59.387,97
5. Cengkeh	4.017,54	4.477,26	5.480,35	6.369,23	2.632,87
6. Panili	612,64	1.035,46	1.533,52	1.586,20	675,83
7. Lada	187,13	213,83	304,06	263,68	274,56
8. Aren	6.936,29	7.124,42	8.012,99	9.140,22	6.396,67
9. Kayu Manis	164,94	45,58	54,55	129,78	68,27
10. Jahe	1.149,46	1.135,45	116,01	131,84	852,23
11. Kemukus	968,43	1.035,77	1.124,76	1.050,60	854,49
12. Kapulogo	8.434,33	8.854,37	9.012,58	8.466,60	7.937,90

13. Kakao	470,24	506,34	805,50	942,45	1.135,11
-----------	--------	--------	--------	--------	----------

Tabel 3.5 Output Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	105.813,13	79.330,89	89.546,19	84.101,62	120.417,84
2. Randu	35,44	33,61	35,60	31,93	15,49
3. Kelapa	2.823,92	2.895,37	2.392,95	2.620,63	2.388,44
4. Kopi	38.340,42	39.151,29	43.145,65	36.210,58	20.302,04
5. Cengkeh	5.021,92	5.277,94	5.284,62	5.732,30	2.369,59
6. Panili	1.575,37	2.366,76	2.867,87	2.966,40	1.263,90
7. Lada	430,39	440,57	501,19	407,47	424,28
8. Aren	4.087,07	4.197,93	4.091,97	4.118,48	2.882,26
9. Kayu Manis	235,75	59,05	56,53	119,54	62,89
10. Jahe	2.964,41	2.139,88	126,33	129,20	654,19
11. Kemukus	2.439,29	2.408,16	2.490,54	2.442,65	1.986,68
12. Kapulogo	7.230,78	6.952,07	7.076,29	7.090,78	6.647,99
13. Kakao	214,97	220,95	276,17	301,58	363,24

3.1.3 Tanaman Perkebunan Besar

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan perusahaan perkebunan berbadan hukum. Komoditi yang dihasilkan kakao/coklat, kopi, dan teh. Data produksi dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, dan harga produsen dari BPS Kabupaten Temanggung dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan. Data produksi dan output tanaman perkebunan besar dapat dilihat dari Tabel 3.6 dan Tabel 3.7.

Tabel 3.6 Produksi Tanaman Perkebunan Besar Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 (Ton)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kopi	179,50	138,58	204,30	204,30	254,30
2. Cokelat	11,58	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Teh	0,00	63,00	0,00	0,00	0,00

Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

Tabel 3.7 Output Tanaman Perkebunan Besar Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kopi	2.073,23	1.905,46	3.370,95	3.370,95	4.895,28
2. Cokelat	146,52	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Teh	0,00	207,90	0,00	0,00	0,00
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Kopi	1.243,94	960,35	1.415,80	1.415,80	1.762,30
2. Cokelat	47,14	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Teh	0,00	55,44	0,00	0,00	0,00

3.1.4 Peternakan dan Hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur, dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data ternak, produksi susu dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung, sedangkan data harga ternak diperoleh dari BPS.

Tabel 3.8 memperlihatkan data pemotongan ternak, populasi ternak dan hasil-hasil peternakan. Tabel 3.9 dan 3.10 menyajikan data output atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

Tabel 3.8 Pemotongan, Populasi Ternak dan Hasil-hasil Peternakan**Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011**

Rincian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMOTONGAN					
1. Kuda	0	0	0	0	0
2. Sapi	3.225	2.624	3.231	3.450	3.598
3. Kerbau	0	0	0	0	1
4. Kambing/Domba	10.589	50.199	50.676	20.764	21.551
5. Babi	0	0	0	0	0
6. Ayam	5.228.146	4.207.086	4.469.281	6.718.518	7.355.576
7. Itik	28.312	27.008	28.223	8.948	11.882
POPULASI					
1. Kuda	432	437	437	439	439
2. Sapi	35.531	35.542	35.718	36.144	40.518
3. Kerbau	2.323	2.254	2.318	2.363	1.355
4. Kambing/Domba	305.474	305.840	306.106	307.230	307.948
5. Babi	819	843	225	231	215
6. Ayam	2.802.002	2.211.986	2.213.330	2.305.930	2.320.535
7. Itik	101.254	100.250	100.250	101.067	101.575
HASIL-HASIL PETERNAKAN					
1. Telur (Butir)	94.197.270	88.917.879	91.951.646	98.939.669	107.012.750
2. Susu (Liter)	167.323	167.700	167.780	273.318	564.032

Tabel 3.9 Output Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuda	25,00	26,50	11,00	0,00	0,00
2. Sapi	17.940,00	36.267,00	45.058,00	25.732,00	63.720,00
3. Kerbau	65,00	45,90	204,00	156,25	7.912,00
4. Kambing/Domba	6.693,75	35.397,00	36.501,50	16.416,00	17.815,20
5. Babi	16,80	17,04	0,00	4,50	14,80
6. Ayam	152.422,16	152.302,98	168.973,31	235.266,78	257.956,34
7. Itik	909,95	939,02	1.128,92	422,48	471,11
8. Telur	68.882,00	70.605,46	70.092,21	86.999,15	76.340,63
9. Susu	669,29	838,50	1.090,57	1.831,23	3.948,22

Tabel 3.10 Output Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuda	11,10	11,10	4,44	0,00	0,00
2. Sapi	8.366,25	15.990,45	16.810,10	8.914,30	19.315,13
3. Kerbau	26,65	18,45	69,70	51,25	2.027,45
4. Kambing/Domba	3.748,50	18.354,00	18.250,75	7.660,80	7.794,15
5. Babi	5,16	5,16	0,00	1,29	3,44
6. Ayam	81.559,23	77.420,68	80.526,34	102.509,10	112.395,26
7. Itik	321,33	294,75	318,92	113,67	141,96
8. Telur	42.013,38	38.504,49	36.059,49	42.975,03	36.490,38
9. Susu	368,11	368,94	369,12	601,30	1.240,87

3.1.5 Kehutanan

Sub sektor kehutanan mencakup kegiatan penebangan kayu yang dilakukan di wilayah hutan negara dan tanaman yang dikelola oleh rakyat serta pengambilan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan dan kayu bakar, sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa getah pinus, telur sutera alam dan sebagainya. Beberapa produksi kehutanan tahun 2007- 2011 dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Produksi Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011

Rincian	Sat	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	M ³	2.352,98	1.710,21	2.909,79	749,57	0,00
2. Kayu Mahoni Pertukangan	M ³	17.610,90	11.338,26	8.846,36	390,39	3.992,67
3. Kayu Rimba Pertukangan	M ³	25.756,02	51.883,26	82.739,53	3.309,48	6.146,97
4. Kayu Bakar	SM	0,00	15,54	11,80	0,00	0,00
5. Getah Pinus	Ton	374,57	301,60	313,32	305,67	320,75
6. Telur Sutera Alam	Box	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Output sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dan harga setiap komoditi. Output atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 diperlihatkan dalam Tabel 3.12 dan Tabel 3.13.

Data harga didapat dari Perum Perhutani KPH Kedu Utara. Nilai tambah bruto dihitung dengan menggunakan rasio yang diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

Tabel 3.12 Output Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	4.471,60	2.973,01	7.779,02	1.763,78	0,00
2. Kayu Mahoni Pertukangan	16.707,89	10.878,23	8.715,05	338,67	2.604,27
3. Kayu Rimba Pertukangan	11.869,02	25.288,42	41.850,10	1.031,23	1.374,72
4. Kayu Bakar	0,00	1,77	0,85	0,00	0,00
5. Getah Pinus	475,27	423,79	452,12	897,24	1.029,75
6. Telur Sutera Alam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 3.13 Output Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	2.391,42	1.484,70	3.204,24	876,72	0,00
2. Kayu Mahoni Pertukangan	7.867,27	4.948,41	3.930,74	197,90	2.051,12
3. Kayu Rimba Pertukangan	4.670,53	8.020,77	12.728,06	194,85	393,80
4. Kayu Bakar	0,00	0,22	0,13	0,00	0,00
5. Getah Pinus	247,22	199,06	206,79	184,46	211,70
6. Telur Sutera Alam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

3.1.6 Perikanan

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan darat yang meliputi perikanan kolam, mina padi, ikan sungai dan ikan waduk/cekdam. Data mengenai produksi diperoleh dari laporan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung. Perhitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

Besarnya output dan NTB sub sektor Perikanan dapat dilihat pada Tabel 3.14 sampai dengan Tabel 3.17 berikut ini :

Tabel 3.14 Output Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	6.050,74	8.434,01	10.421,47	12.016,40	14.389,89
2. Ikan Mina Padi	6.688,56	9.353,37	10.635,78	11.454,16	13.737,79
3. Ikan Sungai	510,90	551,60	558,56	619,79	720,56
4. Ikan Waduk/Cekdam	44,67	62,54	80,12	89,06	110,62

Tabel 3.15 Output Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	3.700,36	4.488,15	5.174,23	5.706,76	6.191,94
2. Ikan Mina Padi	3.258,05	3.942,88	4.373,46	4.534,71	4.965,29
3. Ikan Sungai	265,45	268,03	271,33	288,19	312,32
4. Ikan Waduk/Cekdam	35,96	43,99	43,99	47,21	50,12

Tabel 3.16 NTB Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	4.823,04	6.722,75	8.306,95	9.578,27	11.470,18
2. Ikan Mina Padi	5.311,45	7.455,57	8.477,78	9.130,11	10.950,39
3. Ikan Sungai	407,23	439,68	445,23	494,03	574,36
4. Ikan Waduk/Cekdam	35,61	49,85	63,86	70,99	88,18

Tabel 3.17 NTB Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	2.949,55	3.577,50	4.124,38	4.548,85	4.935,59
2. Ikan Mina Padi	3.596,99	3.142,87	3.486,08	3.614,62	3.957,83
3. Ikan Sungai	211,59	213,65	216,27	229,71	248,94

4. Ikan Waduk/Cekdam	28,66	35,06	35,06	37,63	39,95
----------------------	-------	-------	-------	-------	-------

3.2 PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Kegiatan yang dicakup di sektor ini adalah penggalian barang galian golongan C. Data produksi dan harga diperoleh dari laporan data penunjang pendapatan regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se Kabupaten Temanggung.

Output merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing komoditi. Output Pertambangan dan Penggalian atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan pada tabel 3.17.

Tabel 3.17 Output Penggalian Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Liat	9.798,65	10.885,68	11.591,49	11.568,59	10.894,29
2. Batu	10.287,57	12.230,19	12.331,82	12.722,80	15.264,97
3. Kerikil	6.316,04	6.964,01	7.407,77	7.516,15	9.004,64
4. Pasir	16.683,97	19.421,82	21.121,88	20.690,14	21.114,28
5. Tanah Urug	7.559,95	8.867,81	9.606,49	10.498,94	7.540,78
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Tanah Liat	4.491,05	4.605,48	4.722,46	4.439,11	3.687,30
2. Batu	6.113,75	6.624,69	6.256,14	5.880,76	4.884,79
3. Kerikil	3.305,59	3.391,17	3.372,64	3.237,73	2.689,39
4. Pasir	7.376,87	7.804,16	8.046,90	7.161,75	5.948,83
5. Tanah Urug	4.183,66	4.416,53	4.545,13	4.672,35	6.510,29

Perkiraan output atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Biaya antara masing-masing komoditi diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output hasil penyusunan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

3.3 INDUSTRI PENGOLAHAN

Dalam penghitungan nilai tambah sektor industri dikelompokkan berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu industri besar/ sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga. Data nilai produksi baik atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 untuk masing-masing jenis industri dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut ini :

Tabel 3.18 Output Industri Pengolahan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ind. Besar/Sedang	966.909,82	1.074.705,29	1.124.105,05	1.209.411,02	1.289.232,15
2. Ind. Kecil/ Rumah tangga	982.194,13	1.085.419,35	1.153.510,09	1.247.824,99	1.362.055,89
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
1. Ind. Besar/Sedang	533.173,32	550.961,39	557.896,20	574.221,52	617.017,20
2. Ind. Kecil/ Rumah tangga	659.792,15	689.174,74	708.409,03	740.096,26	779.431,02

3.3.1 Industri Besar dan Sedang

Ruang lingkup dan metode penghitungan nilai tambah bruto industri besar dan sedang didasarkan pada tenaga kerja yang bekerja di sektor industri. Industri besar mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 100 orang ke atas, dan industri sedang antara 20-99 orang. Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (*Production approach*) yaitu dengan cara menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.

Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto industri Besar/Sedang atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Perdagangan Besar sebagai deflatornya.

3.3.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga

Cakupan industri kecil dan kerajinan rumah tangga meliputi industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang. Nilai tambah bruto diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari outputnya. Jika penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto, didapatkan nilai tambah neto. Persentase biaya antara dan penyusutan menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update. Metode yang digunakan untuk menghitung harga konstan 2000, dengan cara deflasi dengan IHPB sebagai deflatornya.

3.4

LISTRIK DAN AIR BERSIH

Data produksi yang disajikan bersumber dari Kantor PLN Ranting Temanggung dan Parakan serta Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Temanggung.

Output masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya. Tabel 3.19 memperlihatkan kuantitas produksi dan tabel 3.20 memperlihatkan output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000.

Tabel 3.19 Produksi Listrik dan Air Minum Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011

Rincian	Sat	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Listrik	Kwh	165.326.149	177.045.156	184.662.709	202.407.610	215.030.367
2. PDAM	M ³	9.776.859	10.033,42	10.516.828	10.748.198	10.880.101

Tabel 3.20 Output Listrik dan Air Minum (PDAM) Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Listrik	88.120,49	97.381,92	104.387,98	118.391,97	131.654,48
2. PDAM	7.899,70	8.347,80	11.778,85	13.392,25	13.857,84
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
1. Listrik	42.029,21	45.008,42	46.944,95	51.456,06	54.665,02
2. PDAM	4.898,21	5.026,74	5.268,93	5.384,85	5.450,93

3.4.1 Listrik

Sub sektor ini mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT PLN (Persero), maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.

Data produksi, harga, diperoleh dari PT PLN Temanggung dan Parakan. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi. Nilai tambah bruto atas dasar

harga berlaku dan konstan 2000 menggunakan rasio Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang telah dilakukan up date.

3.4.2 Air Minum

Sub sektor yang dicakup adalah kegiatan air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PDAM Kabupaten Temanggung, biaya antara dari Tabel I-O 2000 yang di up date.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi.

3.5 BANGUNAN

Sektor Bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Kabupaten Temanggung tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto didapat dari perkalian suatu rasio dengan output tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan. Output bangunan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan dalam tabel 3.21.

Tabel 3.21 Output Bangunan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Output Bangunan	475.468,32	557.724,16	604.181,90	660.310,47	374.263,20
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
Output Bangunan	263.123,57	277.769,24	285.857,20	293.858,47	309.452,37

3.6

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RUMAH MAKAN

3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran

Penghitungan nilai tambah sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai untuk menghitung nilai tambahnya.

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di up date. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio di atas, dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan barang-barang impor.

3.6.2 Hotel

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang, maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar. Data mengenai jumlah kamar dan taripnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Kabupaten Temanggung.

Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode revaluasi.

3.6.3 Restoran / Rumah Makan

Data penghitungan sub sektor Restoran/Rumah Makan bersumber dari hasil inventarisasi data penunjang yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se Kabupaten Temanggung, cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja sub sektor Restoran/Rumah Makan.

Output tahun 2000 dihitung berdasarkan besarnya pemasukan Pajak Pembangunan I, apabila dibagi dengan banyaknya tenaga kerja maka akan menghasilkan rata-rata output per tenaga kerja.

Penghitungan output digerakkan dengan IHK Kelompok Makanan. NTB diperoleh dengan cara mengalikan rasio NTB (Tabel I-O Jawa Tengah) terhadap output. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya IHK Kelompok Makanan. Output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dapat dilihat pada tabel 3.22.

Tabel 3.22 Output Perdagangan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perd. Besar/Eceran	625.461,43	701.728,41	763.259,88	844.740,31	953.968,67
2. Hotel	2.895,76	3.476,08	3.817,35	4.306,59	7.090,41
3. Restoran/ RM	258.984,67	307.363,01	335.237,31	373.275,32	393.904,78
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Perd. Besar/Eceran	375.589,80	388.250,16	404.349,66	418.733,07	440.397,72
2. Hotel	1.537,20	1.628,04	1.722,46	1.770,49	1.809,28
3. Restoran/ RM	154.231,00	169.094,49	174.212,62	180.195,66	185.661,37

3.7 PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor ini terdiri dari 2 (dua) sub sektor, yaitu : sub sektor pengangkutan dan sub sektor komunikasi.

3.7.1 Sub Sektor Pengangkutan

Sub sektor ini mencakup dua kegiatan yaitu angkutan jalan raya dan jasa penunjang angkutan.

a. Angkutan Jalan Raya.

Kegiatan ini mencakup angkutan umum yang meliputi kendaraan bermotor dan tidak bermotor. Sumber data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung berupa data banyaknya populasi kendaraan angkutan bermotor meliputi kendaraan bus, truck/pick up dan mikrolet. Sedangkan data populasi ojek dan dokar didapat dari Data Penunjang Regional yang dikumpulkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.

Penghitungan nilai tambah bruto dengan Pendekatan Produksi, yaitu : pertama menghitung nilai produksi dengan mengalikan banyaknya armada dengan rata-rata output per armada untuk masing-masing jenis kendaraan. Rata-rata output per armada datanya diperoleh melalui Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Setelah nilai produksi dikurangi biaya antara diperoleh nilai tambah bruto. Rasio biaya antara dan penyusutan didasarkan pada Tabel I-O Tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode deflasi** dengan deflatornya IHK kelompok transport.

b. Jasa Penunjang Angkutan.

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar usaha pengangkutan, yaitu : pelayanan jasa terminal dan parkir. Sumber data diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung berupa data hasil pelayanan jasa terminal dan parkir. Dari pengolahan data diatas diperoleh output (nilai produksi) dari kegiatan jasa penunjang angkutan.

Dari nilai produksi setelah dikurangi biaya antara didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku. Setelah dikurangi lagi dengan penyusutan maka akan diperoleh nilai tambah neto. Rasio biaya antara dan penyusutan berdasarkan Tabel Input Output Tahun 2000. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode Deflasi** dengan deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok transport.

3.7.2 Sub Sektor Komunikasi

Mencakup dua kegiatan, yaitu : Pos & Giro dan Telekomunikasi

a. Pos dan Giro

Kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, paket pos, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Penghitungan nilai tambah bruto dengan Metode Produksi melalui Pendekatan Perusahaan. Output (nilai produksi) atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan dari penerimaan atas kegiatan Pos dan Giro di wilayah Kabupaten Temanggung. Setelah output dikurangi dengan biaya antara didapatkan nilai tambah bruto. Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan

2000 penghitungannya dengan **Metode Deflasi** sebagai deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

b. Telekomunikasi

Jenis kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telepon, telex dan telegram serta kegiatan lainnya yang diusahakan oleh Perusahaan Telekomunikasi yang beroperasi di wilayah Kabupaten Temanggung. Penghitungan nilai tambah bruto, menggunakan Metode Produksi dengan pendekatan Perusahaan. Dari perusahaan-perusahaan komunikasi diperoleh data tentang jumlah penerimaan dari kegiatan telekomunikasi. Setelah dijumlahkan dari masing-masing perusahaan maka akan diperoleh output (nilai produksi) sub sektor telekomunikasi atas dasar harga berlaku.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode Deflasi** sebagai deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

Berikut ini disajikan Tabel 3.23 mengenai output Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Temanggung.

Tabel 3.23 Output Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Jalan Raya	245.979,95	276.776,62	290.687,54	311.235,40	351.172,83
2. Terminal dan Parkir	952,53	1.079,24	1.153,52	1.482,62	1.505,16
3. Pos dan Giro	6.423,05	7.792,19	8.415,56	9.066,92	11.696,33
4. Telkom	58.217,73	69.243,21	74.246,44	80.543,53	85.447,62
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Angkutan Jalan Raya	134.998,82	140.105,29	145.068,63	153.111,98	168.999,72
2. Terminal dan Parkir	590,20	621,72	648,46	821,49	825,93
3. Pos dan Giro	4.164,59	4.649,28	4.924,84	4.985,11	6.430,80
4. Telkom	37.747,34	42.141,81	49.638,14	48.505,59	51.458,97

3.8 KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, persewaan bangunan tempat tinggal dan jasa perusahaan.

3.8.1 Sub Sektor Bank

Angka nilai tambah bruto sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia. Cakupan sub sektor bank selain kegiatan bank umum baik pemerintah maupun swasta, juga bank perkreditan rakyat (BPR) yang berusaha di wilayah Kabupaten Temanggung. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara Deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

3.8.2 Sub Sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank

Sub sektor ini melakukan kegiatan di luar kegiatan bank, meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan pegadaian.

a. Asuransi

Nilai tambah kegiatan Asuransi dihitung dengan Pendekatan Produksi. Penghitungan output asuransi didapatkan dari jumlah premi yang masuk dikurangi klaim yang dibayarkan dari semua lembaga asuransi di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung. Besarnya biaya antara diambil dari Tabel I-O Tahun 2000. Setelah dikurangi biaya antara, didapatkan nilai tambah bruto. Nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan **Metode Deflasi** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu bentuk usaha lembaga keuangan yang bergerak di bidang perkreditan di luar bank. Untuk mendapatkan besarnya output diperoleh dari laporan Data Penunjang Pendapatan Regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se-Kabupaten Temanggung dan dari Dinas Perindag, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung.

Struktur biaya diambil dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Besarnya nilai tambah atas dasar harga konstan 2000, dihitung dengan cara Deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

c. Pegadaian

Data mengenai output pegadaian diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang melakukan kegiatan usahanya di Kabupaten Temanggung. Nilai tambah bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio nilai tambah bruto terhadap output, sedangkan rasio tersebut diambil dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Deflasi dengan deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

3.8.3 Sub Sektor Sewa Bangunan

Mencakup semua kegiatan jasa atas penggunaan bangunan/rumah sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah itu milik sendiri atau rumah yang disewa. Perkiraan nilai tambah bruto didasarkan pada laporan Data Penunjang Pendapatan Regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se-Kabupaten Temanggung. Dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

3.8.4 Sub Sektor Jasa Perusahaan

Cakupan kegiatan jasa perusahaan meliputi : advokat, notaris, konsultan, persewaan alat-alat pesta dan jasa perusahaan lainnya. Perkiraan output didasarkan dari tenaga kerja yang bersumber dari laporan Data Penunjang, sedangkan output per tenaga kerja didapatkan dari Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Setelah biaya antara dikeluarkan dari output akan didapatkan nilai tambah bruto. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperkirakan dengan cara Ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya Indeks Jumlah Tenaga

Kerja, Output sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan disajikan pada Tabel 3.24 .

Tabel 3.24 Output Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Kabupaten Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank	85.787,08	99.993,16	108.722,56	121.879,03	136.748,27
2. LK. Bukan Bank	17.315,39	19.186,43	21.042,85	24.198,96	27.821,54
3. Sewa Bangunan	74.373,39	83.971,96	87.306,12	95.306,01	108.204,20
4. Jasa Perusahaan	7.883,99	9.164,83	10.014,61	11.200,55	14.464,05
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Bank	45.682,45	48.514,46	50.095,64	52.759,20	57.797,13
2. LK. Bukan Bank	10.006,00	10.213,15	10.637,37	11.492,67	12.900,91
3. Sewa Bangunan	41.954,35	43.242,81	44.952,75	45.792,05	47.696,22
4. Jasa Perusahaan	4.368,59	4.544,02	4.715,42	4.954,90	5.151,86

3.9 SEKTOR JASA-JASA

Sektor Jasa-jasa terbagi menjadi empat sub sektor, yaitu : sub sektor jasa pemerintahan, jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan jasa perorangan dan rumah tangga.

3.9.1 Sub Sektor Jasa Pemerintahan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pemerintahan dan pertahanan dalam menyediakan jasa pelayanan umum kepada masyarakat yang tidak dapat dinilai secara ekonomi, misalnya dalam mengatur negara. Kegiatan pemerintah sebagian besar hasilnya digunakan oleh pemerintah sendiri sebagai konsumen akhir.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan, yaitu dengan cara menjumlahkan upah/gaji atau belanja pegawai Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Pusat serta Hankam yang benar-benar bekerja di wilayah Kabupaten Temanggung.

Sumber data diperoleh dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Temanggung serta survei lainnya. Dari penjumlahan belanja pegawai

tersebut didapatkan nilai tambah neto. Untuk menjadi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku ditambahkan penyusutan. Rasio penyusutan berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan Metode Deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

3.9.2 Sub Sektor Jasa Sosial Kemasyarakatan

Mencakup kegiatan jasa pendidikan dan jasa kesehatan swasta yang beroperasi di Kabupaten Temanggung. Jasa pendidikan swasta mulai dari Taman Kanak-kanak(TK) sampai Perguruan Tinggi.

Jasa Kesehatan mencakup segala macam lembaga kesehatan swasta seperti rumah sakit, rumah bersalin, poliklinik, dokter praktek swasta dan jasa kesehatan lainnya. Menghitung nilai tambahnya dengan Pendekatan Produksi.

Sumber data untuk jasa pendidikan adalah jumlah murid dari Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, sedangkan output per murid diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Dari hasil perkalian jumlah murid dengan output per murid didapatkan nilai produksi.

Sedangkan untuk jasa kesehatan, jumlah pasien yang menikmati jasa pelayanan kesehatan dan tarif per pasien untuk masing-masing kegiatan. Sumbernya dari Data Penunjang dan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Dari hasil perkalian jumlah pasien dan tarif per pasien maka diperoleh nilai produksi dari kegiatan jasa kesehatan. Setelah diperoleh nilai produksi kemudian dikurangi dengan biaya antara akan didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan Metode Ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya Indeks Jumlah Murid dan Pasien.

3.9.3 Sub Sektor Jasa Hiburan

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor ini meliputi kegiatan perusahaan swasta yang bergerak dalam jasa hiburan, rekreasi dan kebudayaan, seperti pertunjukan pentas, penyiaran radio, pemutaran film dan jasa hiburan lainnya.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dengan Pendekatan Produksi, yaitu menghitung dahulu nilai produksi dengan cara mengalikan banyaknya indikator produksi dengan output per indikator produksi. Data indikator produksi dan rata-rata output per indikator produksi diperoleh dari Data Penunjang dan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Nilai tambah bruto diperoleh dengan mengurangkan biaya antara dari nilai produksinya.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olah raga sebagai deflatornya.

3.9.4 Sub Sektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga.

Sub sektor ini meliputi kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga seperti jasa perbengkelan/reparasi kendaraan, jasa reparasi lainnya, jasa pembantu rumah tangga dan jasa perorangan lainnya. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun konstan 2000 seperti pada penghitungan nilai tambah sub sektor jasa hiburan. Berikut ini disajikan Tabel 3.25 memuat NTB atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 untuk setiap subsektor Jasa-jasa.

Tabel 3.25 NTB Jasa-jasa di Temanggung Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pemerintahan	414.627,82	514.012,82	562.092,16	645.546,55	762.071,62
2. Sosial Kemasyarakatan	61.958,40	69.354,18	75.270,77	81.496,38	86.915,94
3. Hiburan	660,18	735,13	837,77	914,64	1.022,45
4. Perorangan & RT	45.126,41	48.550,88	52.463,80	58.611,91	64.584,31
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Pemerintahan	235.183,11	260.880,49	270.926,96	292.327,38	345.094,25
2. Sosial Kemasyarakatan	41.532,40	45.043,71	46.615,48	48.683,64	51.899,73

3. Hiburan	444,77	467,29	514,82	549,37	571,73
4. Perorangan & RT	25.958,59	27.117,34	28.148,84	29.885,74	30.436,37

Tabel : 1
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2008- 2012
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	1.271.594,20	1.434.561,54	1.678.614,52	1.835.196,48	2.019.365,08
- Tanaman Bahan Makanan	843.495,04	934.792,83	1.160.442,02	1.241.890,91	1.370.093,00
- Tanaman Perkebunan	176.614,11	205.634,03	213.125,38	236.136,44	262.038,66
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	202.704,23	226.578,66	250.371,29	292.506,75	320.629,95
- Kehutanan	34.112,98	50.262,19	35.402,42	41.579,28	41.598,62
- Perikanan	14.667,84	17.293,83	19.273,41	23.083,10	25.004,85
2. Pertambangan dan Penggalian	49.106,27	52.210,61	52.999,07	53.690,89	53.398,79
3. Industri Pengolahan	788.637,80	830.775,87	896.500,93	967.196,48	1.091.582,71
- Makanan, Minuman & Tembakau	314.666,48	336.774,89	353.848,92	377.783,38	434.435,94
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	2.996,82	3.032,35	3.227,40	3.620,79	3.980,39
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	426.731,91	444.657,38	489.668,81	531.700,73	591.807,79
- Kertas & Barang Cetakan	2.917,96	3.136,30	3.317,05	3.590,22	4.114,50
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	8.596,15	8.831,74	9.592,56	10.621,36	12.143,83
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	11.040,93	11.718,02	12.819,96	13.688,78	15.294,59
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	3.627,74	3.772,51	3854,96	4.249,15	4.826,62
- Barang Lainnya	18.059,81	18.852,68	20.171,27	21.942,07	24.979,05
4. Listrik dan Air Bersih	42.757,10	46.977,87	53.293,54	58.845,18	65.497,66
- Listrik	39.381,25	42.214,50	47.877,71	53.241,07	59.302,95
- Air Bersih	3.375,85	4.763,37	5.415,83	5.604,11	6.194,71
5. Bangunan	239.709,84	259.677,38	283.801,44	309.408,43	347.255,69
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	692.502,94	753.667,95	843.836,89	931.994,14	1.031.025,07
- Perdagangan Besar & Eceran	550.505,94	598.777,37	671.336,87	748.388,42	834.135,65
- Hotel	2.146,83	2.357,60	2.659,75	4.379,04	4.775,22
- Rumah Makan	139.850,17	152.532,98	169.840,27	179.226,68	192.114,20
7. Pengangkutan dan Komunikasi	233.766,50	246.832,04	265.160,71	296.137,14	319.388,28
- Pengangkutan	176.606,23	185.496,84	198.669,76	224.056,33	242.083,97
- Komunikasi	57.160,27	61.335,20	66.490,95	72.080,81	77.304,31
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	175.211,32	187.284,49	208.243,72	236.920,64	259.216,34
- Bank	79.474,56	86.412,69	96.869,45	108.687,53	119.995,38
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	16.095,49	17.652,85	20.300,50	23.339,49	27.212,98
- Persewaan Bangunan	71.804,42	74.655,46	81.496,17	92.525,41	97.931,14
- Jasa Perusahaan	7.836,85	8.563,49	9.577,60	12.368,21	14.076,84
9. Jasa	632.653,00	690.664,50	786.569,48	914.594,33	1.011.622,19
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	514.012,82	562.092,16	645.546,55	762.071,62	842.053,20
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	69.354,17	75.270,77	81.496,38	86.915,94	96.989,51
- Jasa Hiburan	735,13	837,77	914,64	1.022,45	1.097,57
- Jasa Perorangan & Ruta	48.550,88	52.463,80	58.611,91	64.584,32	71.481,91
PDRB	4.125.938,97	4.502.652,25	5.069.020,30	5.603.983,71	6.198.351,81

Tabel : 2
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2008 – 2012
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	678.834,70	720.499,20	746.849,38	752.103,97	790.558,82
- Tanaman Bahan Makanan	458.970,00	484.272,98	518.963,85	507.698,23	532.734,38
- Tanaman Perkebunan	97.114,57	104.394,55	97.301,00	100.537,34	106.813,50
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	103.254,49	106.812,99	111.172,42	122.522,30	130.150,57
- Kehutanan	12.526,55	17.156,88	10.981,28	12.163,78	11.161,01
- Perikanan	6.969,09	7.861,80	8.430,83	9.182,32	9.699,36
2. Pertambangan dan Penggalian	22.582,19	22.667,38	21.362,04	19.956,13	18.072,00
3. Industri Pengolahan	450.025,73	459.175,28	476.539,03	506.463,39	528.549,42
- Makanan, Minuman & Tembakau	180.370,30	186.045,86	192.807,70	198.331,06	209.298,80
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	1.710,10	1.721,92	1.763,19	1.823,27	1.874,47
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	242.653,88	245.810,97	255.377,27	278.048,40	287.666,04
- Kertas & Barang Cetakan	1.710,10	1.733,45	1.810,85	1.873,92	1.939,40
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	4.860,28	4.973,20	5.146,62	5.520,45	5.827,24
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	6.390,36	6.430,71	6.766,85	7.141,13	7.511,42
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	2.070,12	2.085,09	2.096,77	2.177,79	2.284,22
- Barang Lainnya	10.260,59	10.374,08	10.769,78	11.547,37	12.147,83
4. Listrik dan Air Bersih	20.234,21	21.115,30	22.986,46	24.310,89	26.533,59
- Listrik	18.201,40	18.984,54	20.808,83	22.106,53	24.219,24
- Air Bersih	2.032,81	2.130,76	2.177,63	2.204,36	2.314,35
5. Bangunan	119.385,22	122.861,42	126.300,37	133.002,63	143.920,69
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	382.525,72	396.758,34	411.579,03	431.085,34	450.501,82
- Perdagangan	304.582,25	316.427,81	328.496,55	345.492,01	362.627,95
- Hotel	1.005,48	1.063,79	1.093,45	1.117,41	1.139,89
- Rumah Makan	76.937,99	79.266,74	81.989,03	84.475,92	86.733,98
7. Pengangkutan dan Komunikasi	124.171,48	129.456,27	137.484,04	150.844,42	158.262,53
- Pengangkutan	89.452,49	92.624,77	97.793,94	107.890,21	113.197,65
- Komunikasi	34.718,99	36.831,50	39.690,10	42.954,21	45.064,88
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	87.887,55	91.102,23	94.839,92	101.827,50	107.686,12
- Bank	38.559,29	39.816,01	41.933,01	45.937,16	49.593,48
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.465,74	8.814,96	9.513,19	10.699,95	11.433,75
- Persewaan Bangunan	36.976,93	38.439,10	39.156,78	40.785,04	41.895,65
- Jasa Perusahaan	3.885,59	4.032,16	4.236,94	4.405,35	4.763,24
9. Jasa	333.508,83	346.206,11	371.446,13	401.844,75	424.403,47
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	260.880,49	270.926,96	292.327,38	318.936,92	337.357,59
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	45.043,71	46.615,49	48.683,64	51.899,73	54.437,63
- Jasa Hiburan	467,29	514,82	549,37	571,73	586,15
- Jasa Perorangan & Ruta	27.117,34	28.148,84	29.885,74	30.436,37	32.022,10
PDRB	2.219.155,63	2.309.841,53	2.409.386,40	2.521.439,02	2.648.488,46

Tabel : 3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	30,82	31,86	33,11	32,75	32,57
- Tanaman Bahan Makanan	20,44	20,76	22,89	22,16	22,10
- Tanaman Perkebunan	4,28	4,57	4,20	4,21	4,23
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,91	5,03	4,94	5,23	5,17
- Kehutanan	0,83	1,12	0,70	0,74	0,67
- Perikanan	0,36	0,38	0,38	0,41	0,40
2. Pertambangan dan Penggalian	1,19	1,16	1,05	0,96	0,86
3. Industri Pengolahan	19,11	18,45	17,68	17,26	17,61
- Makanan, Minuman & Tembakau	7,62	7,48	6,98	6,74	7,01
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	0,07	0,07	0,06	0,07	0,06
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	10,34	9,88	9,66	9,49	9,55
- Kertas & Barang Cetakan	0,07	0,07	0,07	0,06	0,07
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	0,21	0,19	0,19	0,19	0,19
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	0,27	0,26	0,25	0,24	0,25
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,09	0,08	0,07	0,08	0,08
- Barang Lainnya	0,44	0,42	0,40	0,39	0,40
4. Listrik dan Air Bersih	1,03	1,04	1,05	1,05	1,06
- Listrik	0,95	0,94	0,94	0,95	0,96
- Air Bersih	0,08	0,10	0,11	0,10	0,10
5. Bangunan	5,81	5,77	5,60	5,52	5,60
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	16,78	16,74	16,64	16,63	16,63
- Perdagangan	13,34	13,30	13,24	13,35	13,45
- Hotel	0,05	0,05	0,05	0,08	0,08
- Rumah Makan	3,39	3,39	3,35	3,20	3,10
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,67	5,48	5,23	5,28	5,16
- Pengangkutan	4,28	4,12	3,92	4,00	3,91
- Komunikasi	1,39	1,36	1,31	1,28	1,25
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,25	4,16	4,11	4,23	4,19
- Bank	1,93	1,92	1,91	1,94	1,94
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,39	0,39	0,40	0,42	0,44
- Persewaan Bangunan	1,74	1,66	1,61	1,65	1,58
- Jasa Perusahaan	0,19	0,19	0,19	0,22	0,23
9. Jasa	15,34	15,34	15,53	16,32	16,32
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12,46	12,48	12,74	13,60	13,59
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,68	1,67	1,61	1,55	1,56
- Jasa Hiburan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
- Jasa Perorangan & Ruta	1,18	1,17	1,16	1,15	1,15
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	30,59	31,19	31,00	29,83	29,85
- Tanaman Bahan Makanan	20,68	20,97	21,54	20,14	20,12
- Tanaman Perkebunan	4,38	4,52	4,04	3,99	4,03
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,65	4,62	4,61	4,86	4,91
- Kehutanan	0,57	0,74	0,46	0,48	0,42
- Perikanan	0,31	0,34	0,35	0,36	0,37
2. Pertambangan dan Penggalian	1,02	0,98	0,89	0,79	0,68
3. Industri Pengolahan	20,28	19,88	19,78	20,09	19,96
- Makanan, Minuman & Tembakau	8,13	8,05	8,00	8,87	7,90
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	10,93	10,64	10,60	11,03	10,86
- Kertas & Barang Cetakan	0,08	0,07	0,08	0,07	0,07
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	0,22	0,22	0,21	0,22	0,22
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	0,29	0,28	0,28	0,28	0,29
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
- Barang Lainnya	0,46	0,45	0,45	0,46	0,46
4. Listrik dan Air Bersih	0,91	0,91	0,95	0,96	1,00
- Listrik	0,82	0,82	0,86	0,87	0,91
- Air Bersih	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
5. Bangunan	5,38	5,32	5,24	5,27	5,43
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	17,24	17,18	17,08	17,10	17,01
- Perdagangan	13,72	13,70	13,63	13,71	13,69
- Hotel	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
- Rumah Makan	3,47	3,43	3,40	3,35	3,28
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,59	5,61	5,71	5,98	5,98
- Pengangkutan	4,03	4,01	4,06	4,28	4,28
- Komunikasi	1,56	1,60	1,65	1,70	1,70
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,96	3,94	3,94	4,04	4,06
- Bank	1,73	1,72	1,74	1,82	1,87
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,38	0,38	0,39	0,43	0,43
- Persewaan Bangunan	1,67	1,66	1,63	1,62	1,58
- Jasa Perusahaan	0,18	0,18	0,18	0,17	0,18
9. Jasa	15,03	14,99	15,41	15,94	16,03
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	11,76	11,73	12,13	12,65	12,74
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	2,03	2,02	2,02	2,06	2,06
- Jasa Hiburan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
- Jasa Perorangan & Ruta	1,22	1,22	1,24	1,21	1,21
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 5
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012
(Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	226,23	255,23	298,65	326,51	359,27
- Tanaman Bahan Makanan	220,56	244,43	303,44	324,73	358,26
- Tanaman Perkebunan	180,27	209,89	217,54	241,03	267,47
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	269,39	301,12	332,74	388,73	426,11
- Kehutanan	968,49	1.426,98	1.005,10	1.180,47	1.181,02
- Perikanan	505,48	595,98	664,20	795,49	861,71
2. Pertambangan dan Penggalian	279,15	296,79	301,27	305,21	303,55
3. Industri Pengolahan	239,45	252,25	272,21	293,67	331,44
- Makanan, Minuman & Tembakau	244,36	261,53	274,79	293,38	337,37
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	553,00	559,56	595,55	668,14	734,50
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	230,53	240,21	264,53	287,23	319,70
- Kertas & Barang Cetakan	406,54	436,96	462,15	500,20	573,25
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	192,98	198,27	215,35	238,45	272,62
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	385,27	408,89	447,35	477,66	533,70
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	678,82	705,91	721,34	795,10	903,15
- Barang Lainnya	284,37	296,85	317,61	345,49	393,31
4. Listrik dan Air Bersih	353,14	387,99	440,16	486,01	540,95
- Listrik	361,07	387,05	438,97	488,15	543,73
- Air Bersih	281,05	396,57	450,89	466,57	515,74
5. Bangunan	286,88	310,78	339,65	370,30	415,59
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	255,98	278,59	311,92	344,51	381,12
- Perdagangan	246,19	267,77	300,22	334,68	373,03
- Hotel	342,46	376,08	424,28	698,54	761,74
- Rumah Makan	302,13	329,53	366,93	387,20	415,05
7. Pengangkutan dan Komunikasi	279,42	295,04	316,95	353,97	381,77
- Pengangkutan	279,87	293,96	314,83	355,07	383,63
- Komunikasi	278,05	298,36	323,44	350,63	376,04
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	262,17	280,24	311,60	354,51	387,87
- Bank	283,70	308,46	345,79	387,98	428,34
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	318,48	349,30	401,69	461,82	538,46
- Persewaan Bangunan	233,17	242,43	264,64	300,46	318,01
- Jasa Perusahaan	264,08	288,57	322,74	416,78	474,36
9. Jasa	266,83	291,30	331,74	385,74	426,66
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	280,10	306,30	351,78	415,27	458,86
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	210,78	228,76	247,68	264,15	294,76
- Jasa Hiburan	220,26	251,01	274,05	306,35	328,86
- Jasa Perorangan & Ruta	238,55	257,77	287,98	317,33	351,22
PDRB	248,13	270,79	304,85	337,02	372,77

Tabel : 6
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012
(Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	120,77	128,19	132,87	133,81	140,65
- Tanaman Bahan Makanan	120,01	126,63	135,70	132,76	139,30
- Tanaman Perkebunan	99,13	106,56	99,32	102,62	109,03
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	137,22	141,95	147,74	162,83	172,97
- Kehutanan	355,64	487,10	311,77	345,34	316,87
- Perikanan	240,17	270,93	290,54	316,44	334,26
2. Pertambangan dan Penggalian	128,37	128,85	121,43	113,44	102,73
3. Industri Pengolahan	136,64	139,42	144,69	153,78	160,48
- Makanan, Minuman & Tembakau	140,07	144,48	149,73	154,02	162,54
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	315,56	317,74	325,36	336,45	345,89
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	131,09	132,79	137,96	150,21	155,40
- Kertas & Barang Cetakan	238,26	241,51	252,30	261,08	270,21
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	109,11	111,65	115,54	123,93	130,82
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	222,99	224,40	236,13	249,19	262,11
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	387,36	390,16	392,34	407,51	427,42
- Barang Lainnya	161,56	163,35	169,58	181,82	191,28
4. Listrik dan Air Bersih	167,12	174,39	189,85	200,79	219,14
- Listrik	166,88	174,06	190,79	202,69	222,06
- Air Bersih	169,24	177,40	181,30	183,52	192,68
5. Bangunan	142,88	147,04	151,16	159,18	172,24
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	141,40	146,66	152,14	159,35	166,53
- Perdagangan	136,21	141,51	146,90	154,50	162,17
- Hotel	160,39	169,70	174,43	178,25	181,84
- Rumah Makan	166,22	171,25	177,13	182,50	187,38
7. Pengangkutan dan Komunikasi	148,42	154,74	164,34	180,31	189,17
- Pengangkutan	141,76	146,78	154,98	170,98	179,39
- Komunikasi	168,89	179,16	193,07	208,95	219,21
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	131,51	136,32	141,91	152,37	161,13
- Bank	137,64	142,13	149,69	163,98	177,03
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	167,51	174,42	188,24	211,72	226,24
- Persewaan Bangunan	120,08	124,82	127,15	132,44	136,05
- Jasa Perusahaan	130,94	135,87	142,78	148,45	160,51
9. Jasa	140,66	146,02	156,66	169,48	179,00
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	142,16	147,64	159,30	173,80	183,84
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	136,89	141,67	147,96	157,73	165,44
- Jasa Hiburan	140,01	154,25	164,60	171,30	175,63
- Jasa Perorangan & Ruta	133,24	138,31	146,84	149,55	157,34
PDRB	133,46	138,91	144,90	151,64	159,28

Tabel : 7
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	9,88	12,82	17,01	9,33	10,04
- Tanaman Bahan Makanan	8,46	10,82	24,14	7,02	10,32
- Tanaman Perkebunan	3,05	16,43	3,64	10,80	10,97
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	20,46	11,78	10,50	16,83	9,61
- Kehutanan	16,52	47,34	-29,56	17,45	0,05
- Perikanan	38,41	17,90	11,45	19,77	8,33
2. Pertambangan dan Penggalian	15,25	6,32	1,51	1,31	-0,54
3. Industri Pengolahan	10,82	5,34	7,91	7,89	12,86
- Makanan, Minuman & Tembakau	8,82	7,03	5,07	6,76	15,00
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	12,49	1,19	6,43	12,19	9,93
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	12,29	4,20	10,12	8,58	11,30
- Kertas & Barang Cetakan	10,46	7,48	5,76	8,24	14,60
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	9,31	2,74	8,61	10,72	14,33
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	10,18	6,13	9,40	6,78	11,73
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	8,62	3,99	2,19	10,23	13,59
- Barang Lainnya	13,34	4,39	6,99	8,78	13,84
4. Listrik dan Air Bersih	10,11	9,87	13,44	10,42	11,31
- Listrik	10,51	7,19	13,42	11,20	11,39
- Air Bersih	5,67	41,10	13,70	3,48	10,54
5. Bangunan	17,30	8,33	9,29	9,02	12,23
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	13,47	8,83	11,96	10,45	10,63
- Perdagangan	12,19	8,77	12,12	11,48	11,46
- Hotel	20,04	9,82	12,82	64,64	9,05
- Rumah Makan	18,68	9,07	11,35	5,53	7,19
7. Pengangkutan dan Komunikasi	14,08	5,59	7,43	11,68	7,85
- Pengangkutan	12,52	5,03	7,10	12,78	8,05
- Komunikasi	19,17	7,30	8,41	8,41	7,25
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	14,48	6,89	11,19	13,77	9,41
- Bank	16,56	8,73	12,10	12,20	10,40
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	10,81	9,68	15,00	14,97	16,60
- Persewaan Bangunan	12,91	3,97	9,16	13,53	5,84
- Jasa Perusahaan	16,25	9,27	11,84	29,14	13,81
9. Jasa	21,11	9,17	13,89	16,28	10,61
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	23,97	9,35	14,85	18,05	10,50
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	11,94	8,53	8,27	6,65	11,59
- Jasa Hiburan	11,35	13,96	9,18	11,79	7,35
- Jasa Perorangan & Ruta	7,59	8,06	11,72	10,19	10,68
PDRB	13,18	9,13	12,58	10,55	10,61

Tabel : 8
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012
(Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	-1,07	6,14	3,66	0,70	5,11
- Tanaman Bahan Makanan	-2,42	5,51	7,16	-2,17	4,93
- Tanaman Perkebunan	-6,95	7,50	-6,79	3,33	6,24
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	11,40	3,45	4,08	10,21	6,23
- Kehutanan	-3,45	36,96	-35,99	10,77	-8,24
- Perikanan	20,43	12,81	7,24	8,91	5,63
2. Pertambangan dan Penggalian	5,38	0,38	-5,76	-6,58	-9,44
3. Industri Pengolahan	3,89	2,03	3,78	6,28	4,36
- Makanan, Minuman & Tembakau	2,48	3,15	3,63	2,86	5,53
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	5,45	0,69	2,40	3,41	2,81
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	4,89	1,30	3,89	8,88	3,46
- Kertas & Barang Cetakan	6,35	1,37	4,47	3,48	3,49
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	1,54	2,32	3,49	7,26	5,56
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	4,76	0,63	5,23	5,53	5,19
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	1,82	0,72	0,56	3,86	4,89
- Barang Lainnya	5,79	1,11	3,81	7,22	5,20
4. Listrik dan Air Bersih	6,62	4,35	8,86	5,76	9,14
- Listrik	7,09	4,30	9,61	6,24	9,56
- Air Bersih	2,62	4,82	2,20	1,23	4,99
5. Bangunan	5,57	2,91	2,80	5,31	8,21
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	4,58	3,72	3,74	4,74	4,50
- Perdagangan	3,37	3,89	3,81	5,17	4,96
- Hotel	5,91	5,80	2,79	2,19	2,01
- Rumah Makan	9,64	3,03	3,43	3,03	2,67
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,87	4,26	6,20	9,72	4,92
- Pengangkutan	3,79	3,55	5,58	10,32	4,92
- Komunikasi	11,64	6,08	7,76	8,22	4,91
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,38	3,66	4,10	7,37	5,75
- Bank	6,20	3,26	5,32	9,55	7,96
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,21	4,13	7,92	12,47	6,86
- Persewaan Bangunan	3,07	3,95	1,87	4,16	2,72
- Jasa Perusahaan	4,02	3,77	5,08	3,97	8,12
9. Jasa	10,03	3,81	7,29	8,18	5,61
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	10,93	3,85	7,90	9,10	5,78
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	8,45	3,49	4,44	6,61	4,89
- Jasa Hiburan	5,06	10,17	6,71	4,07	2,52
- Jasa Perorangan & Ruta	4,46	3,80	6,17	1,84	5,21
PDRB	3,54	4,09	4,31	4,65	5,04

Tabel : 9
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012
(Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Pertanian	187,32	199,11	224,76	244,01	255,44
- Tanaman Bahan Makanan	183,78	193,03	223,61	244,61	257,18
- Tanaman Perkebunan	181,86	196,98	219,04	234,87	245,32
- Peternakan dan Hasil-hasilnya	196,32	212,13	225,21	238,74	246,35
- Kehutanan	272,33	292,96	322,39	341,83	372,71
- Perikanan	210,47	219,97	228,61	251,39	257,80
2. Pertambangan dan Penggalian	217,46	230,33	248,10	269,04	295,48
3. Industri Pengolahan	175,24	180,93	188,13	190,97	206,52
- Makanan, Minuman & Tembakau	174,46	181,02	183,52	190,48	207,57
- Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kaki	175,24	176,10	183,04	198,59	212,35
- Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	175,86	180,89	191,74	191,23	205,73
- Kertas & Barang Cetakan	170,63	180,93	183,18	191,59	212,15
- Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	176,87	177,59	186,39	192,40	208,40
- Semen & Brg Galian Bukan Logam	172,77	182,22	189,45	191,69	203,62
- Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	175,24	180,93	183,85	195,11	211,30
- Barang Lainnya	176,01	181,73	187,30	190,02	205,63
4. Listrik dan Air Bersih	211,31	222,48	231,85	242,05	246,85
- Listrik	216,36	222,36	230,08	240,84	244,86
- Air Bersih	166,07	223,55	248,70	254,23	267,67
5. Bangunan	200,79	211,36	224,70	232,63	241,28
6. Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	181,03	189,96	205,02	216,20	228,86
- Perdagangan	180,74	189,23	204,37	216,62	230,03
- Hotel	213,51	221,62	243,24	391,89	418,92
- Rumah Makan	181,77	192,43	207,15	212,16	221,50
7. Pengangkutan dan Komunikasi	188,26	190,67	192,87	196,32	201,81
- Pengangkutan	197,43	200,27	203,15	207,79	213,86
- Komunikasi	164,64	166,53	167,53	167,81	171,54
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	199,36	205,58	219,57	232,67	240,71
- Bank	206,11	217,03	231,01	236,60	241,96
- Lembaga Keuangan Bukan Bank	190,13	200,26	213,39	218,13	238,01
- Persewaan Bangunan	194,19	194,22	208,13	226,86	233,75
- Jasa Perusahaan	201,69	212,38	226,05	280,75	295,53
9. Jasa	189,70	199,50	211,76	227,60	238,36
- Adm. Pemerintahan & Pertahanan	197,03	207,47	220,83	238,94	249,60
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	153,97	161,47	167,40	167,47	178,17
- Jasa Hiburan	157,32	162,73	166,49	178,83	187,25
- Jasa Perorangan & Ruta	179,04	186,38	196,12	212,19	223,23
PDRB	185,92	194,93	210,39	222,25	234,03

Tabel : 10
Beberapa Agregat Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000
Kabupaten Temanggung Tahun 2008 - 2012

Lapangan Usaha	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
a. PDRB (Juta Rp.)	4.125.938,97	4.502.652,25	5.069.020,30	5.603.983,71	6.198.351,81
b. Penyusutan (Juta Rp.)	296.422,07	319.698,51	349.583,18	381.630,44	406.877,95
c. PDRN Harga Pasar (Juta Rp.)	3.829.516,90	4.182.953,74	4.719.437,12	5.222.353,27	5.222.353,27
d. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp.)	249.619,31	305.730,09	325.938,01	368.742,13	406.877,95
e. PDRN adbf / Pendapatan Regional (Juta Rp.)	3.579.897,59	3.877.223,65	4.393.499,11	4.853.611,14	4.853.611,14
f. Penduduk Pertengahan Tahun.	701.369	705.138	708.546	714.546	710.568
g. Pendapatan Regional Perkapita (Rp.)	5.104.157,14	5.498.531,71	6.200.725,30	6.792.580,38	6.792.580,38
h. PDRB Per kapita (Rp.)	5.882.693,67	6.385.490,85	7.154.116,04	7.842.719,31	7.842.719,31
II. Atas Dasar Harga Konstan					
a. PDRB (Juta Rp.)	2.219.155,63	2.309.841,53	2.409.386,40	2.521.439,02	2.648.488,46
b. Penyusutan (Juta Rp.)	159.866,19	165.627,43	172.475,71	184.159,96	184.159,96
c. PDRN Harga Pasar (Juta Rp.)	2.059.289,44	2.144.214,10	2.236.910,68	2.337.279,06	2.337.279,06
d. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp.)	124.417,74	146.303,34	145.293,99	177.005,02	177.005,02
e. PDRN adbf / Pendapatan Regional (Juta Rp.)	1.934.821,70	1.997.910,76	2.091.616,69	2.160.274,04	2.160.274,04
f. Penduduk Pertengahan Tahun.	701.369	705.138	708.546	714.546	710.568
g. Pendapatan Regional Perkapita (Rp.)	2.758.635,90	2.833.361,36	2.951.984,33	3.023.281,97	3.023.281,97
h. PDRB Per kapita (Rp.)	3.164.034,37	3.275.729,76	3.400.465,74	3.528.728,76	3.528.728,76

Tabel : 11
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor
Kabupaten Temanggung Tahun 2008 – 2012
(Juta Rupiah)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	1.320.700,47	1.486.772,14	1.731.613,59	1.888.887,37	1.888.887,37
2. Sektor Sekunder	1.071.104,74	1.137.431,12	1.233.595,91	1.335.450,10	1.335.450,10
3. Sektor Tersier	1.734.133,76	1.878.448,99	2.103.810,81	2.379.646,24	2.379.646,24
Produk Domestik Regional Bruto	4.125.938,97	4.502.652,25	5.069.020,31	5.603.983,71	5.603.983,71
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	701.416,89	743.166,58	768.211,42	772.060,10	772.060,10
2. Sektor Sekunder	589.645,17	603.152,01	625.825,86	663.776,90	663.776,90
3. Sektor Tersier	928.093,57	963.522,94	1.015.349,12	1.085.602,02	1.085.602,02
Produk Domestik Regional Bruto	2.219.155,63	2.309.841,53	2.409.386,40	2.521.439,02	2.521.439,02

Keterangan :

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik dan Air Bersih, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi,

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa

Tabel : 12
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2008 – 2012 (Persen)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	32,01	33,02	34,16	33,71	33,71
2. Sektor Sekunder	25,96	25,26	24,34	23,83	23,83
3. Sektor Tersier	42,03	41,72	41,50	42,46	42,46
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	31,61	32,18	31,88	30,62	30,62
2. Sektor Sekunder	26,57	26,11	25,97	26,33	26,33
3. Sektor Tersier	41,82	41,71	42,14	43,05	43,05
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 13
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2008 – 2012 (Tahun 2000 = 100)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	227,84	256,49	265,36	248,53	248,53
2. Sektor Sekunder	252,02	267,63	273,33	272,83	272,83
3. Sektor Tersier	263,50	285,43	295,11	298,05	298,05
Produk Domestik Regional Bruto	248,13	247,87	255,70	251,10	251,10
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	121,00	128,20	125,08	121,61	121,61
2. Sektor Sekunder	138,74	141,92	143,96	147,15	147,15
3. Sektor Tersier	141,02	146,40	148,61	150,78	150,78
Produk Domestik Regional Bruto	133,46	138,91	139,21	139,67	139,67

Tabel : 14
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2008 – 2012 (Persen)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
1. Sektor Primer	10,07	12,57	16,47	9,08	9,08
2. Sektor Sekunder	12,18	6,19	8,45	8,26	8,26
3. Sektor Tersier	16,34	8,32	12,00	13,11	13,11
Produk Domestik Regional Bruto	13,18	9,13	12,58	10,55	10,55
II. Atas Dasar Harga Konstan					
1. Sektor Primer	- 0,87	5,95	3,37	0,50	0,50
2. Sektor Sekunder	4,31	2,29	3,76	6,06	6,06
3. Sektor Tersier	6,63	3,82	5,38	6,92	6,92
Produk Domestik Regional Bruto	3,54	4,09	4,31	4,65	4,65

Tabel : 15
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung
Tahun 2008 – 2012 (Tahun 2000 = 100)

Kelompok Sektor	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	188,29	200,06	225,41	244,66	244,66
2. Sektor Sekunder	181,65	188,58	197,11	201,19	201,19
3. Sektor Tersier	186,85	194,96	207,20	219,20	219,20
Produk Domestik Regional Bruto	185,92	194,93	210,39	222,25	222,25